BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Penyajian Data

- 1. Setting Penelitian
 - a. Sekilas tentang Gili Raja

Kepulauan Gili Raja merupakan salah satu kepulauan yang ada di Kabupaten Sumenep madura, tepatnya di daerah pantai selatan kabupaten sumenep. Kepulauan Gili Raja didalamnya terdapat empat desa yaitu Desa Banmaleng yang berada di tepi barat, Desa Banbaru, Desa Jate yang keduanya berada ditengah, dan Desa Lombang yang berada di ujung timur.

Pertanian masyarakat Gili Raja mayoritas nelaian (penangkap ikan) itupun kalau tidak musim penghujan, untuk cocok tanam semuanya jagung dan hanya bisa ditanami satu tahun satu kali karena mengingat kemarau yang biasanya cukup panjang dan kurangnya air untuk mengairi sawah-sawah masyarakat.

Kehidupan sosial keagamaan masyarakat Gili Raja yang sangat menonjol dalam kesehariaanya, salah satunya adalah arisan dan yasinan yang ini sudah berjalan berabad-abad dan menjadi turun temurun kepada penerusnya, sampai saat ini yasinan dan arisan ini menjadi bagian dari masyarakat dan menjadi tempat pengaduan dan pemecahan berbagai masalah

yang terjadi di masyarakat. Di dalam kelompok yasinan dan arisan terkadang juga membahas atau mengkaji nilai-nilai keagamaan yang dipimpin oleh seorang tokoh agama setempat.

b. Sejarah Berdirinya Koperasi Ma'unah

Koperasi Ma'unah ini berada di wilayah kepulauan Gili Raja Gili Genting Kabupaten Sumenep Kepulauan Gili Raja merupakan salah satu kepulauan yang ada di Kabupaten Sumenep madura, tepatnya di daerah pantai selatan kabupaten sumenep. Kepulauan Gili Raja didalamnya terdapat empat desa yaitu Desa Banmaleng yang berada di tepi barat, Desa Banbaru, Desa Jate yang keduanya berada ditengah, dan Desa Lombang yang berada di ujung timur.

Pertanian masyarakat Gili Raja mayoritas nelaian (penangkap ikan laut) itupun kalau tidak musim penghujan, untuk cocok tanam semuanya jagung dan hanya bisa ditanami satu tahun satu kali karena mengingat kemarau yang biasanya cukup panjang dan kurangnya air untuk mengairi sawah-sawah masyarakat.

Kehidupan sosial keagamaan masyarakat Gili Raja yang sangat menonjol dalam kesehariaanya, salah satunya adalah yasinan yang sudah berjalan kurang lebih 4 tahun, sampai saat ini yasinan ini menjadi bagian dari masyarakat dan menjadi tempat pengaduan dan pemecahan berbagai masalah yang terjadi di masyarakat. Di dalam kelompok yasinan terkadang juga membahas

atau mengkaji nilai-nilai keagamaan yang dipimpin oleh seorang tokoh agama setempat.

Pada awalnya anggota Koperasi Ma'unah merupakan kelompok jama'ah yasinan, kegiatan kelompok yasinan ini hanya berkumpul ketika waktu yasinan saja yaitu satu bulan dua kali yang tempatnya bergiliran di rumah tiap anggota, kemudian dari rutinitas pertemuan inilah muncul gagasan untuk membuat sebuah lembaga yang bergerak di wilayah permodalan masyarakat.

Pada tahun 2000, didirikanlah koperasi Ma'unah dengan persetujuan anggota yasinan yang di motori oleh KH. Wakid Romzi selaku ketua kelompok yasinan dan tokoh masyarakat kepulauan Gili Raja, koperasi Ma'unah ini bergerak diwilayah simpan pinjam

c. Kepengurusan dan Anggota Koperasi Ma'unah

Kepengurusan Koperasi Ma'unah yang ada di Kepulauan Gili Raja Kabupaten Sumenep di ambil dari anggota kelompok yasinan dan seluruh anggota kelompok yasinan secara otomatis juga menjadi anggota koperasi Ma'unah yang sampai saat ini sudah mencapai 100 anggota denga perincian menjadi 10 kelompok dan tiap kelompok berjumlah 10 orang.

Kepengurusan koperasi Ma'unah ini meliputi:

Tabel I

Kepengurusan Koperasi Ma'unah tahun 2010/2011

Nama	Jabatan
KH. Waqid Romzi	Ketua
KH. Arwi Rohman	Wakil Ketua
Soeparjo	Sekretaris
Sahamu	Bendahara
Imam Hambali	Bid. Umum
Sujibto	Bid. Pelayanan
Marzuki	Bid. Administrasi

Doc. Koperasi Ma'unah³⁴

Seluruh keanggotaan kelompok yasinan juga merupakan sekaligus anggota koperasi Ma'unah yang kemudian berhak mendapatkan pinjaman dari koperasi Ma'unah yang pada saat ini menjadi bahan kajian dalam penelitian ini yaitu Kredit Usaha Rakyat.

d. Program Koperasi Ma'unah

Program koperasi ma'unah lebih kepada simpan pinjam anggota yang kemudian di kemas dengan kelompok-kelompok dan yasinan, sampan pinjam ini bertujuan untuk menumbuhkan usaha-

³⁴ Dokumen di bagian Bid. Administrasi koperasi Ma'unah pada tanggal 13 Maret 2011

usaha yang berskala mikro keluarga, menurut ketua Koperasi Ma'unah KH. Waqid Romzi, bahwa selama ini program koperasi ma'unah selalu didasarkan kepada kebutuhan anggota dan masyarakat lingkungan sekitar dan program kerja sama dengan pemerintah dan swasta yang salah satunya adalah Kredit Usaha Rakyat, Kredit Usaha Rakyat ini telah berjalan selama 1 tahun lebih dengan modal pinjaman awal tiap kelompok sebesar Rp. 2.000.000.³⁵

Yang lebih pentingnya lagi baik para petani atau nelayan bisa menjual hasil kerjanya pada koperasi tersebut, sehingga pinjamannya anggota bisa dicicil melalui pendapatannya.

Kredit Usaha Rakyat yang dikeluarkan oleh koperasi Ma'unah sampai saat ini telah mempunyai 8 kelompok dengan jumlah setiap kelompok 5 orang, kelompok Kredit Usaha Rakyat ini lebih banyak dari kalangan nelayan karena memang penduduk di kepulauan gili raja ini penghasilannya dari melaut sehingga dengan adanya Kredit Usaha Rakyat ini mampu membantu para nelayan pada khususnya dan pada umumnya semua masyarakat kepulauan gili raja dalam mengembangkan usahanya, baik yang nelayan dan petani, hal ini disampaikan oleh salah satu kelompok koperasi ma'unah yang kesehariannya bekerja menangkap ikan yaitu Bapak Mursidi, dia mengatakan:

³⁵ Hasil wawancara dengan ketua koperasi Ma`unah KH. Waqid Romzi pada hari Selasa tgl 1 Juni 2011

"Dengan adanya pinjaman modal lunak yang di keluarkan oleh koperasi ma'unah melalui program Kredit Usaha Rakyat diharapkan mereka dapat mengelola sendiri hasil tangkapannya sehingga dengan dikelola sendiri hasil tangkapannya akan mempengaruhi pada harga ikan itu sendiri, misalnya ikan teri yang sebelumnya kalau sudah selesai nangkap langsung dijual pada tengkulak yang harganya hanya berkisar Rp. 9.000 s/d 10.000 per kilogram, akan tetapi kalo di rebus sendiri dan dijual keringnya harganya bisa mencapai Rp. 50.000 s/d 60.000 per kilogram (tergantung pada jenis terinya) ini yang kemudian membuat mereka sangat merasa terbantu dengan adanya pinjamana lunak yang dikeluarkan oleh koperasi ma'unah.36

Sedangkan bagi para petani, koperasi ma'unah memberikan pinjaman sebesar Rp. 2. 000.000, dengan rincian, usaha petani tetap dalam kontrol koperasi. Dalam setiap bulan koperasi menerima 10% dari petani dalam waktu yang ditentukan. ini ditujukan untuk meningkatkan hasil pertaniannya agar hasil yang diperolehnya bermutu. Hal ini seperti yang disampaikan oleh salah satu pengurus koperasi ma'unah Bapak Sujibto yang mengatakan:

"Kami tidak hanya memfokuskan kepada para anggota yang kerjanya sebagai nelayan, melainkan kami juga mendorong kepada para petani untuk mengembangkan hasil taninya agar mampu bersaing di pasaran, sehingga Kredit Usaha Rakyat ini tidak hanya terfokus kepada para nelayan saja melainkan juga kepada para petani". 37

Adanya program Kredit Usaha Rakyat yang dilakukan oleh koperasi ma'unah, merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir pada khususnya,

³⁶ Wawancara dengan Bpk. Mursidi pada Tgl 4 Juni 2011

Hasil wawancara dengan salah satu pengurus koperasi ma'unah (Sujibto) pada tanggal 4 Juni 2011

karena kita tahu bahwa sebetulnya daerah pesisir merupakan daerah yang sangat potensial dalam pertumbuhan ekonomi.

Salah satu keberhasilan para nelayan biasanya dilihat dari hasil tangkapan dan alat yang digunakan disamping juga kemampuan dalam mengelola hasil tangkapannya, akan tetapi yang sangat urgen bagi para nelayan khususnya daerah kepulauan Gili Raja adalah alat tangkap dan pengelolaan hasil tangkap, karena semua itu akan menentukan seberapa besar hasil yang dapat diraih oleh para nelayan, hal senada dengan apa yang telah diungkapkan oleh salah satu nelayan yang juga salah satu anggota koperasi ma'unah yaitu bapak Mudeh yang kerjanya sebagai nelayan:

"Sebelum kami mendapat pinjaman lunak dari koperasi ma'unah, alat untuk menangkap ikan kami hanya menggunakan jaring yang sudah lama sekali yang kapasitas dan kedalamannya sangat terbatas, tetapi setelah kami mendapat pinjaman dari koperasi, kami dapat memperbaharui alat tangkap ikan dengan yang lebih lebar, mudah perawatannya, dan kedalamannya sampai pada dasar laut, sehingga hasil yang dapat juga akan memuaskan.

Pada saat ini kami juga bisa mengelola sendiri hasil kami, karena adanya dukungan alat dan keterampilan yang diberikan oleh koperasi kepada para nelayan yaitu cara mengelola ikan teri, dengan ini kami mendapatkan untung yang sangat besar, karena kalau ikan teri yang sudah di rebus dan siap dijual itu lebih mahal harganya ketimbang dengan teri yang masih basah".³⁸

³⁸ Hasil Wawancara dengan bapak Mudeh pada tanggal 6 Juni 2011

B. Analisa Data

Dalam penelitaan ini, peneliti menggunakan analisa data deskriptif eksploratif, yaitu mengambarkan keadaan atau status fenomena yang ada, yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Pembangunan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Kredit Usaha Rakyat oleh Koperasi Ma'unah di Kepulauan Gili Raja Kabupaten Sumenep.

Pemberdayaan dalam konteks pengembangan masyarakat Islam pada dasarnya merencanakan dan mengupayakan suatu perubahan sosial yang melibatkan partisipasi masyarakat secara penuh dalam rangka memperbaiki kualitas kehidupannya menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera baik secara lahir maupun batin sehingga mampu memecahkan masalahnya sendiri.

Pemberdayaan tiga aspek rohaniah, intelektual dan ekonomi dalam konteks pengembangan masyarakat Islam yang diimplikasikan secara sistematis mulai dari individu, keluarga dan masyarakat merupakan aplikasi teori paradigmatik pemikiran sosiologis Ibnu Khaldun. Aplikasi teori ini akan menjadi frame teori pengembangan masyarakat islam yang bertujuan untuk membentuk tatanan masyarakat islam yang beradab, adil, makmur dan sejahtera berbentuk tatanan masyarakat Khiru Ummah.

Dapat kita lihat bahwa pengembangan modal bagi nelayan sangat menentukan pada penghasilan dari apa yang telah dikerjakan disamping keterampilan yang sangat mempuni dari masyarakat itu sendiri. Kepentingan kelompok dalam masyarakat ternyata juga mempengaruhi

terhadap peningkatan perekonomian dan kemandirian masyarakat, karena kita tahu bahwa masyarakat desa lebih tunduk dan percaya kepada para tokoh agama yang ada di desa tersebut.

Koperasi ma'unah dengan programnya Kredit Usaha Rakyat bagi masyarakat di kepulauan gili raja telah mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan terciptanya kemandirian masyarakat dengan cara pinjaman modal lunak, hal ini berkaitan dengan teorinya Adam Smith mengenai pertumbuhan ekonomi yang pada prinsipnya.

Proses pertumbuhan dimulai apabila perekonomian mampu melakukan pembagian kerja (division of labor). Pembagian kerja akan meningkatkan produktivitas yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan. Adam Smith juga menggaris bawahi pentingnya skala ekonomi. Dengan meluasnya pasar, akan terbuka inovasi-inovasi baru yang pada gilirannya akan mendorong perluasan pembagian kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Setelah Adam Smith muncul pemikiran-pemikiran yang berusaha mengkaji batas -batas pertumbuhan (limits to growth) antara lain Malthus dan Ricardo.³⁹

C. Konsep Pemberdayaan Dalam Konteks Pengembangan Masyarakat Islam

Pemberdayaan sebagai upaya memberikan kontribusi pada aktualisasi potensi tertinggi kehidupan manusia. Pemberdayaan selayaknya ditujukan untuk mencapai sebuah standar kehidupan ekonomi

³⁹ Sudaryanto. Y.P. dan Elsener, Agatho. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.* (Yogyakarta: Bina Aksara. 2003) hal. 40

Dengan demikian pengembangan atau pemberdayaan masyarakat Islam merupakan model empiris pengembangan perilaku individual dan kolektif dalam dimensi amal saleh (karya terbaik), dengan titik tekan pada pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat. Sasaran individual yaitu setiap muslim, dengan orientasi sumber daya manusia, sasaran komunal adalah kelompok atau komunitas muslim dengan orientasi pengembangan sistem masyarakat. Dan sasaran institusional adalah organisasi Islam dan pranata sosial kehidupan dengan orientasi pengembangan kualitas dan Islamitas kelembagaan. Untuk dapat mencapai sasaran yang diinginkan maka pemberdayaan dalam konteks pengembangan masyarakat Islam harus dilakukan secara terus menerus, berkelanjutan dengan melalui sebuah proses dan tahap-tahap tertentu. Oleh karena itu, tulisan ini akan membahas bagaimana konsep pemberdayaan dalam konteks pengembangan masyarakat Islam, bidang apa saja yang dianggap prioritas untuk segera diberdayakan dan bagaimana tahap-tahap pelaksanaannya.

D. Kehidupan Masyarakat di Kepulauan Gili Raja

a. Pandangan Hidup Keagamaan

Kehidupan sosial keagamaan masyarakat Gili Raja yang sangat menonjol dalam kesehariaanya, salah satunya adalah arisan dan yasinan yang ini sudah berjalan berabad-abad dan menjadi turun temurun kepada penerusnya, sampai saat ini yasinan dan arisan ini menjadi bagian dari masyarakat dan menjadi tempat pengaduan dan pemecahan berbagai masalah yang terjadi di masyarakat. Di dalam kelompok yasinan dan arisan terkadang

juga membahas atau mengkaji nilai-nilai keagamaan yang dipimpin oleh seorang tokoh agama setempat.

Pada saat ini kelompok yasinan dan arisan ini sudah memiliki koperasi simpan pinjam (koperasi ma'unah) yang digunakan untuk menjawab dan mempermudah akses kebutuhan masyarakat.

b. Sosial Ekonomi

Mata pencaharian pokok masyarakat kepulauan Gili Raja Kabupaten Sumenep secara tradisional adalah dibidang pertanian jagung. Penanaman jagung biasanya dilakukan sekali dalam satu tahun setelah itu lahan-lahan masyarakat terlihat kosong, hal ini disebabkan kurang air untuk mengairi sawah mereka dan biasanya musim kemarau yang sangat panjang.

Sedangkan pada mata pencaharian yang melaut (penangkap ikan) biasanya melihat musim dan cuauca pada saat itu sehingga para nelayan banyak menganggur dari melaut.

c. Sosial Politik

Masyarakat kepulauan Gili Raja merasa di anak tirikan oleh pemerintah Kabupaten Sumenep, karena setiap ada pembangunan masyarakat selalu tidak di ikut sertakan dan pembangunan yang dilakukan di kepulauan Gili Raja kalau ada anggaran program pemerintah yang tidak berjalan, biasanya yang hanya diikut sertakan dalam proyek pembangunan masyarkat kepulauan Gili Raja hanya kepala Desa setempat.